

Bupati Serang Ajak Komunitas Mobil Promosikan Objek Wisata di Medsos

SERANG (IM) - Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah mengajak para komunitas mobil untuk mempromosikan berbagai objek wisata di Kabupaten Serang. Saat melakukan tur, anggota komunitas diminta untuk memposting berbagai keindahan objek wisata ke media sosial (medsos).

"Saya mengapresiasi Pajero Indonesia Family dan ini komunitas yang positif, terima kasih karena tujuan kegiatan ini ke arah Anyer, yang menjadi objek wisata unggulan Kabupaten Serang," ujar Tatu, di sela-sela melepas komunitas Pajero Indonesia Family Banten Area Chapter (PIF Barcha) di Pendopo Bupati Serang, seperti dilansir Antara, Sabtu (10/4).

Selain Anyer sebagai objek wisata pantai, kata Tatu, Kabupaten Serang juga punya objek wisata pegunungan yang bisa dilalui dari arah Kecamatan Padarincang. Ia pun menjamin, untuk jalan utama di Kabupaten Serang sudah dilakukan betonisasi.

"Ada Rawa Dano yang bisa dinikmati, dan juga bukit Waruwangi. Semua bisa dieksplorasi oleh para komunitas mobil. Saya meminta anggota komunitas untuk memposting keindahan objek wisata ke media sosial, agar terpromosikan dengan baik," ujar Tatu.

Sementara itu, Ketua PIF Barcha, Afrizal mengatakan, komunitasnya baru terbentuk 8 bulan lalu dan sudah memiliki sekitar 900 anggota. "Kami di komunitas ini berkumpul atas rasa kekeluargaan. Dan kami berharap bisa menjadi komunitas yang bermanfaat dan membanggakan," ujarnya.

Ia mengungkapkan, dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan, PIF Barcha akan berziarah ke Banten Lama, kemudian diteruskan tur ke Pantai Anyer di Kabupaten Serang. "Selain touring, pihaknya juga menggelar bakti sosial dengan membagikan sekitar 172 paket sembako. Kami akan turut mempromosikan objek wisata di Kabupaten Serang," ujarnya. ● pra



LANSIA 102 TAHUN IKUT VAKSINASI COVID-19

Lansia berusia 102 tahun, Inna Wati yang menerima suntikan vaksin COVID-19 di Puskesmas Poris Plawad, Kota Tangerang, Banten, Minggu (11/4). Salah satu warga lanjut usia tertua di Indonesia mengikuti vaksinasi COVID-19 dalam kondisi sehat dan berharap dapat memotivasi masyarakat untuk tidak takut mengikuti program vaksinasi COVID-19 yang dicanangkan pemerintah.

Disdik Banten Data Kesiapan Sekolah Lakukan Belajar Tatap Muka

"Sekolah harus siap dengan tempat cuci tangan dengan air mengalir, kapasitas di ruangan kelas maksimal 50 persen. Kemudian pengaturan hari dan jam belajar tidak harus setiap hari dalam seminggu," kata Tabrani.

SERANG (IM) - Dinas Pendidikan Provinsi Banten mulai melakukan pendataan sekolah-sekolah yang segera melakukan simulasi pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) yang rencananya mulai Juli 2021. Kepala Dinas Pendidikan

Provinsi Banten Tabrani mengatakan Pemprov Banten berusaha melaksanakan PTM khususnya bagi sekolah SMA/SMK sederajat yang menjadi kewenangan Pemprov Banten, pada awal Juli 2021. Namun demikian, pi-

haknya tetap akan meminta pertimbangan Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Banten sesuai dengan kondisi zona wilayah Banten terkait penyebaran Covid-19.

"Jadi kami sedang melakukan pendataan sekolah mana saja yang siap untuk simulasi PTM, menjelang Juli nanti," kata Tabrani, akhir pekan kemarin.

Ia mengatakan, kesiapan yang harus dilakukan pihak sekolah tersebut diantaranya mengisi formulir kesiapan PTM. Namun demikian, pihaknya melihat kondisi zona wilayah sekolah tersebut. "Kalau masih zona merah itu tidak diperbolehkan melakukan

PTM," kata Tabrani.

Menurutnya, setelah dilakukan pendataan kesiapan sekolah termasuk sarana prasarana protokol kesehatan, pengaturan jumlah peserta didik yang hadir, pengaturan hari dan jam belajar dan syarat lainnya, maka akan dilakukan simulasi untuk kesiapan Juli nanti.

"Sekolah harus siap dengan tempat cuci tangan dengan air mengalir, kapasitas di ruangan kelas maksimal 50 persen. Kemudian pengaturan hari dan jam belajar tidak harus setiap hari dalam seminggu," kata dia.

Bahkan, kata dia, dalam sehari maksimal dua jam pelajaran dan itupun pelajaran-pe-

lajaran yang dianggap esensial.

"Kita juga sedang menyelesaikan vaksinasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan. Kuduh-mudahan bisa ke kerja sampai Juli nanti," kata Tabrani.

Gubernur Banten Wahidin Halim juga mengatakan, bahwa Pemprov Banten berupaya memulai pembelajaran tatap muka pada Juli 2021. Untuk itu, ia meminta masyarakat untuk sama-sama melaksanakan protokol kesehatan dengan ketat agar penyebaran Covid-19 di Banten terus turun. "Mudah-mudahan di kita zona-nya terus membaik. Ini butuh dukungan semua lapisan masyarakat," kata Wahidin. ● pra

MUI Lebak Minta Warga Bangkit Hadapi Pandemi Covid-19

LEBAK (IM) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Lebak meminta masyarakat di daerah ini agar bangkit menghadapi pandemi Covid-19 untuk mewujudkan kehidupan yang lebih baik. "Kita harus membangun optimisme di tengah pandemi Covid-19," kata Ketua MUI Kabupaten Lebak KH Pupu Mahpudin di Lebak, seperti dilansir Antara, Minggu (11/4).

Ia mengatakan, prinsip ajaran Islam diwajibkan bekerja keras dan bangkit, meskipun dilanda bencana alam maupun bencana nonalam, seperti Covid-19.

Pandemi covid-19 merupakan ujian, yang bisa mengakibatkan masyarakat putus asa. Karena itu, ia meminta masyarakat harus bangkit dan bekerja keras untuk menghadapi ujian tersebut.

"Ujian itu nantinya menjadikan naik kelas dan dapat mengangkat martabat kehidupan manusia menjadi lebih baik. Kami minta masyarakat di tengah pandemi Covid-19 ini tetap semangat untuk bekerja dan meraih prestasi di berbagai bidang agar dapat menggapai kehidupan yang lebih baik," katanya.

Lebih jauh ia mengatakan, MUI Kabupaten Lebak juga men-

gapresiasi kebijakan Presiden Joko Widodo (Jokowi) sehingga Indonesia termasuk berhasil dalam mengendalikan pandemi covid-19. Kebijakan Jokowi itu, kata dia, bahwa Indonesia lebih awal melaksanakan program vaksinasi dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia.

Bahkan, saat ini minat masyarakat cukup tinggi untuk menjalani vaksinasi, setelah diterapkan kepada petugas kesehatan, pelayanan publik dan usia lansia.

"MUI Lebak terus menyampaikannya kepada elemen masyarakat agar mendukung pelaksanaan program vaksinasi covid-19. Selain itu masyarakat diimbau untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan," ujarnya.

Ia menambahkan, trend angka yang terparap korona di Tanah Air relatif menurun, sementara tingkat kesembuhan cenderung meningkat. "Meskipun saat ini masih ada warga yang terparap Covid, tetapi trendnya menurun. Kami minta semua elemen masyarakat mendukung program vaksinasi agar Indonesia terlepas dari penyebaran penyakit yang membahayakan," katanya. ● pur

Seleksi Paskibraka Jateng Jadi Percontohan Nasional

SURAKARTA (IM) - Provinsi Jawa Tengah (Jateng) terpilih menjadi laboratorium dan program percontohan proses seleksi calon anggota Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) 2021. Bahkan, Jateng merupakan provinsi yang kali pertama menggelar kegiatan tersebut.

"Kita kemarin sudah putusan dengan Dinporapar untuk memulai seleksi Paskibraka. Seleksinya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Tapi seleksinya ingin langkah maka kemarin kita kerja sama dengan BPIP (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila) agar di samping kesamaptan ada ideologi," kata Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, seperti dilansir dari laman Humas Pempro Jateng, Sabtu (10/4).

Ganjar menjelaskan, kerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) untuk memberikan materi penguatan ideologi Pancasila, dalam proses seleksi anggota Paskibraka. Bentuk kerja sama ini sekaligus bisa menjadi percontohan proses seleksi Paskibraka tingkat provinsi di Indonesia.

"Ini yang kita lakukan bersama BPIP. Saya ucapkan terima kasih kepada BPIP, mudah-mudahan model kerja sama yang pertama ini bisa berlanjut," jelasnya.

Selain menggandeng BPIP, proses seleksi Paskibraka tingkat provinsi tahun ini juga akan melibatkan Dinas Kesehatan dan Satgas Covid-19. Hal itu mengingat saat ini masih dalam masa pandemi. Kerja seleksi ini juga sebagai bentuk

adaptasi dengan kebiasaan baru pada masa pandemi.

"Untuk teknis, semua kita libatkan karena prosesnya ketat sekali. Jadi seleksi tetap kita laksanakan sambil membiasakan agar selalu ada adaptasi kebiasaan baru di antara kawan-kawan yang mengikuti proses event ini kan memang juga tidak banyak. Maka kendali kita minta dilakukan oleh panitia seleksi dengan baik," kata Ganjar.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Provinsi Jawa Tengah, Sinoeng Nugroho Rachmadi, mengatakan, pihaknya merasa optimistis saat Jateng ditunjuk untuk menjadi penyelenggara program percontohan proses seleksi calon anggota Paskibraka 2021.

Apalagi ada beberapa daerah yang ternyata tidak melaksanakan seleksi namun melakukan penunjukkan, karena kondisi yang ada. Bahkan dalam waktu dekat, tambah dia, Jateng juga akan menggelar Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) yang akan berlangsung secara hybrid. Berlangsung dengan dihadiri peserta secara virtual dan kehadiran secara fisik.

"Seperti arahan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, segala proses dapat dihelat dengan menjalankan kepatuhan pada protokol kesehatan (Prokes). Agak ketat, iya, karena itu keniscayaan menuju keadaan normal baru," ujar dia.

Proses seleksi tersebut, lanjut Sinoeng, juga berkoordinasi dengan Satgas Covid-19 dan Dinas Kesehatan Jawa Tengah. Kerja sama juga dijalin dengan pihak

lain seperti Poldas Jateng, Kodam IV/Diponegoro, Alumnus Purna Paskibraka Indonesia-Jawa Tengah, serta Perguruan Tinggi.

Komunikasi itu, kata dia, kemudian didorong ke kabupaten/ kota dan telah disetujui. Peserta seleksi yang akan dikirim sesuai kriteria, harus taat dengan penerapan prokes.

"Mereka yang dikirim dari hasil seleksi kabupaten/ kota, kami terima dan telah bergabung di kegiatan ini. Di saat yang bersamaan, perwakilan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan Kemendagri hadir di sini untuk mengamati proses itu. Termasuk dalam hal konten pembekalan (coaching)," beber Sinoeng.

Sementara itu Deputi Pengendalian dan Evaluasi BPIP, Rima Agustina, menyampaikan, proses tersebut sesuai dengan Perpres Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila kepada generasi muda melalui Program Paskibraka. Hal itu juga membuka kesempatan kepada mereka untuk dapat berkontribusi lebih luas kepada bangsa dan negara dengan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila.

"Saya yakin, adik-adik peserta seleksi Paskibraka merasa bangga karena merupakan orang-orang terpilih, yang mewakili teman-teman lainnya. Selanjutnya, peserta terpilih dari program ini akan menjadi wakil Jateng di tingkat nasional," katanya beberapa waktu lalu. ● yan



AKSI MEMBERSIHKAN MASJID

Relawan Komunitas Resik-Resik Masjid (RRM) membersihkan lampu di Masjid Jami Baitussalam, Desa Peganjaran, Kudus, Jawa Tengah, Minggu (11/4). Aksi bersih-bersih masjid yang dilakukan keliling sepekan sekali itu untuk menjaga kebersihan masjid dan memberikan kenyamanan kepada jamaah saat beribadah sekaligus mengedukasi masyarakat untuk menjaga kebersihan.

Pemkab Serang Awasi

Keberadaan Warga Negara Asing

SERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang intens dalam melakukan pengawasan terhadap warga negara asing atau WNA sebagai bentuk pencegahan secara dini dari hal yang tidak diinginkan.

"Pengawasan warga negara asing di Kabupaten Serang memang sangat perlu sekali," ujar Asisten Daerah (Asda) I Bidang Administrasi Pemerintahan Sekretaris Daerah (Setda) Kabupaten Serang, Nanang Supriatna melalui keterangan tertulisnya yang dikirim Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (DisKOMINFOSAT) seperti dilansir Antara, Sabtu, (10/3).

Nanang mengatakan, Rapat Koordinasi Penyelenggaraan Pemantauan Verifikasi dan Movey Orang Asing di Kabupaten Serang tahun Anggaran 2021 pun sudah dilakukan pada Jumat, 9 April 2021.

Rapat dihadiri Tim Pemantauan Verifikasi dan Movey Orang Asing di Kabupaten Serang, diantaranya sebagai leading sektor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol), Disnaker, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Imigrasi Serang, Polres Serang, Kota, Badan Intelijen Negara (BIN) dan Badan Intelijen Strategis (BAIS).

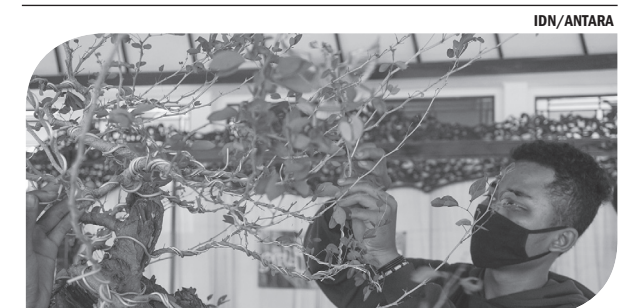
Nanang menjelaskan, rapat dilakukan dalam rangka pelayanan Pemerintah Kabupaten Serang terhadap tenaga kerja asing (TKA). Satu pihak tenaga kerja asing yang perlu dijaga, satu pihak juga tenaga kerja asing perlu kewaspadaan.

"Jangan sampai kita lengah. Sehingga supaya baik semua, mereka ada kejelasan kerja di wilayah kita, tapi juga dipastikan mereka tidak melanggar aturan di kita," kata Nanang. Upaya yang dilakukan saat ini, sebut mantan Camat Warungin Kurung ini, diawali dengan melakukan pendataan WNA berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) sebanyak 1.000 WNA. Semua tim yang dibentuk oleh Bupati Serang Ratu Tatu Chasanah pada tahun 2020 lalu.

"Di situ (tim) ada OPD terkait, seperti Disdukcapil, Disnaker, Dinas Perizinan, dan Imigrasi Serang, nanti juga minta masukan dari provinsi selaku pengawas orang asing dari Provinsi Banten," kata Nanang.

Sedangkan terkait laporan pihak perusahaan tentang jumlah TKA, Nanang memastikan jika perusahaan belum maksimal melakukan update pelaporan TKA. "Nanti kita maksimalkan agar perusahaan proaktif atau di tempat tinggal WNA, seperti di hotel, seperti long time satu bulan sampai dua bulan di hotel nanti untuk bisa melaporkan," katanya.

Terkait data yang dimiliki Pemkab Serang, kata Nanang, akan dipadukan terlebih dahulu data WNA yang dimiliki Disdukcapil, Disnaker, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Imigrasi Serang, Polres Serang, Kasubag Kewaspadaan, Deteksi dan Pencegahan Dini pada Badan Kesbangpol Kabupaten Serang, Akhmad Fuad menambahkan, berdasarkan data yang dimilikinya, TKA terbanyak berada di Kecamatan Bojonegara yakni dari Negara Korea. Sedangkan data yang diperoleh dari Disdukcapil ada 1.000 lebih WNA. "Data itu, data yang baru datang, pulang, dan perpanjang. Dalam waktu dekat kita akan turun ke lokasi dengan melibatkan semua pihak, berikut teman-teman media," ujarnya. ● yy



DEMO PEMBUATAN BONSAI

Warga mengamati cara merawat dan membentuk pohon bonsai di Pendopo Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Minggu (11/4). Demo bonsai tersebut untuk memberi informasi bagi penggemar bonsai pemula tentang tahapan membuat bonsai sesuai ketentuan agar tumbuh mengikuti karakter pohon, pembentukan pohon, pengurangan ranting dan lainnya.

Pemkot Tangerang-Kemenag Bahas Rencana Pembangunan Asrama Haji

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang terus menjalin komunikasi dengan Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia terkait rencana pembangunan asrama haji di wilayah Kota Tangerang.

Wali Kota Tangerang H. Arief R. Wismansyah mengikuti rapat yang digelar secara daring bersama dengan perwakilan dari Kementerian Agama RI sebagai tindak lanjut dari sejumlah pertemuan yang sebelumnya diselenggarakan.

"Kami paparkan beberapa opsi lahan yang bisa dimanfaatkan sebagai lokasi pembangunan asrama haji," kata Arief dalam rapat bersama yang juga diikuti oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI Nizar Ali, akhir pekan kemarin.

Arief menjabarkan dengan adanya asrama haji di Kota Tangerang akan memberikan berbagai keuntungan dan kemudahan baik bagi Kemenag selaku penyelenggara maupun bagi jamaah haji, selain itu nantinya akan menjadi asrama haji pertama yang ada di Provinsi Banten.

"Jarak ke bandara Soekarno Hatta lebih dekat, sehingga akan lebih efektif dan efisien. Jamaah asal Banten juga diun-

tungkan karena tidak perlu ke Pondok Gede dulu. Kasihlah yang sudah sepuh, karena pasti ingin langsung ketemu keluarga," kata Arief.

Ia juga meminta kepada Kemenag RI untuk juga dapat berkomunikasi dengan Kementerian Kesehatan dan Angkasa Pura II agar proses penyerahan aset bisa segera rampung. "Karena sebagian lahan statusnya milik Kemenkes dan AP II," urainya.

Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nizar Ali menyebutkan pihaknya akan segera menindaklanjuti hasil pembahasan yang telah dilakukan untuk dialokasikan pada anggaran tahun 2022 serta melakukan komunikasi dengan Kementerian Kesehatan dan Angkasa Pura II. "Selama sesuai dengan syarat dalam regulasi seperti luas area, jarak tempuh dan fungsi," jelasnya.

Lebih lanjut Nizar menambahkan unsur lain yang penting adalah bagaimana gedung asrama haji yang nantinya usai dibangun dapat bermanfaat dan memiliki nilai lebih bagi masyarakat. "Bisa dimanfaatkan untuk urusan rapat dan juga untuk jamaah umroh," kata Nizar. ● pur